

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif manusia adalah sebagai sumber data utama dan hasil penelitiannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya (alamiah). Hal ini sesuai dengan pendapat Denzin dan Lincoln yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹ Penelitian ini adalah berusaha sedapat mungkin mencari sumber primer dalam pengumpulan data dan informasi sebagai bahan studi deskriptif berarti penelitian ini berusaha menggambarkan objek apa adanya sesuai dengan kenyataan. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

Pemilihan pendekatan ini berdasarkan pada pertimbangan untuk menjawab masalah-masalah tujuan penelitian yaitu tentang peran kepala sekolah di SMAN 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir dan faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan Peran Kepala Sekolah di SMAN 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dimulai dari bulan Mei 2013 sampai November 2013, dengan judul “Peran kepala sekolah di SMAN 1 Kubu

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm, 5

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm, 08.

Kabupaten Rokan Hilir”. Sedangkan tempat penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Kubu di Kecamatan Kubu Kabupaten Hilir. Pemilihan lokasi ini karena masalah yang diteliti ada dilokasi tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk menelitinya, dan peneliti merasa sanggup untuk melakukan penelitian tersebut.

C. Sumber Data

Pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti disebut sumber primer, sedangkan apabila melalui tangan kedua disebut sumber sekunder.³ Sumber data dalam penelitian ini selanjutnya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Data Primer; Data yang diperoleh langsung dari responden penelitian melalui angket dan wawancara tentang pelaksanaan peran kepala sekolah di SMAN 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan peran Kepala Sekolah di SMAN 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir.
2. Data Sekunder; Data yang diperoleh melalui dokumentasi atau sumber lainya untuk menunjang objek yang diteliti, khususnya yang terkait dengan tentang peran kepala sekolah di SMAN 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir dan faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan Peran Kepala Sekolah di SMAN 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

³ Ridwan, *Sekala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 24.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian menurut Singarimbun adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tentang latar belakang penelitian selanjutnya ia mengungkapkan bahwa kriteria seorang informan dalam penelitian kualitatif antara lain. 1) responsif terhadap lingkungan sekitar, 2) dapat menyesuaikan diri dengan keadaan dan situasi pengumpulan data, 3) memanfaatkan imajinasi, kreatif dan memandang dunia sebagai suatu keutuhan, 4) subjek mempunyai pengetahuan yang luas dan kemampuan yang tinggi, 5) mampu menjelaskan informasi yang jelas. Adapun yang dimaksud dengan informan dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁴

Informan dalam penelitian ini terdiri dari 1 orang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir dan 37 orang guru. Karena informannya hanya berjumlah sedikit, maka penulis tidak menggunakan sampel.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Data pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket; dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang telah disusun secara sistematis. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirumuskan dari variabel SMAN 1 Kubu Kecamatan Kubu

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172.

Kabupaten Rokan Hilir, yang ditujukan kepada informan penelitian untuk mencari data pelaksanaan peran Kepala Sekolah sebagai *Educator*, *Manager*, *Administrator*, *Innovator*, *Motivator*, *Supervisor* dan *Leader* di SMA Negeri 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

2. Wawancara; dengan cara melakukan tanya jawab terhadap responden melalui acuan atau panduan pertanyaan. Wawancara dilakukan dengan acuan atau panduan pertanyaan yang ditujukan kepada informan penelitian yang terdiri Kepala Sekolah SMAN 1 Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir dan waka kurikulum waka kesiswaan. Wawancara ini digunakan untuk mencari data faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan peran Kepala Sekolah sebagai *Educator*, *Manager*, *Administrator*, *Innovator*, *Motivator*, *Supervisor* dan *Leader* di SMA Negeri 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir.
3. Studi Dokumentasi; dilakukan cara mengumpulkan dokumen dan arsip tentang sejarah berdirinya SMA Negeri I Kubu Kabupaten Rokan Hilir, visi dan misi sekolah, data guru dan siswa serta sarana dan prasarana SMAN 1 Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

F. Tehnik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, kemudian data dikelompokkan berdasarkan jenis dan sumbernya, penganalisaan data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu menguraikan dengan fakta yang diperoleh kemudian dihubungkan dengan teori yang ada tentang pelaksanaan peran Kepala Sekolah SMAN 1 Kubu Kecamatan Kubu

Kabupaten Rokan Hilir dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan peran Kepala Sekolah SMAN 1 Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

Menurut Sugiono analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data yang dilakukan dengan mengorganisasikan data menjabarkan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵ Sedangkan menurut Maleong analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Adapun Jhon W Cresweel, mengajukan enam langkah dalam menganalisis dan menginterpretasikan data kualitatif yaitu menyiapkan dan mengorganisir data, menelusuri dan mengkode data, mendeskripsikan temuan-temuan dan membangun tema-tema, menyajikan dan melaporkan temuan, menginterpretasikan makna temuan dan memvalidasi keakuratan temuan-temuan.⁶ Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain (dokumentasi),

⁵Salfen Hasri, *Manajemen Pendidikan: Pendekatan Nilai dan Budaya Organisasi*, (Makasar: Yapma, 2005), hlm. 334.

⁶Lexzy Moleong, *Op. Cit*, hlm 248

dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷

Adapun langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah mengorganisasikan data pelaksanaan Pelaksanaan Peran Kepala Sekolah di SMAN 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir. Data yang terkumpul yang terdiri dari catatan lapangan berupa angket, gambar, photo, dokumentasi berupa laporan biografi dan sebagainya. Pekerjaan analisis data dalam penelitian ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Proses analisis data dimulai dengan menelaah dari berbagai sumber yaitu angket, wawancara, dan dokumentasi. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah, maka langkah berikutnya ialah mengolah data dengan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan upaya membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan. Langkah berikutnya untuk memperoleh hasil studi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mengklasifikasikan setiap butir jawaban sesuai opsi yang dipilih dan dikalikan dengan nilai skor yang telah ditentukan dari setiap butir sebelumnya. Data yang diperoleh ditentukan dengan klasifikasi menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

⁷*Ibid*, hlm. 249.

Di mana P = Prosentase

F = frekwensi skor Jawaban

N = Jumlah responden.⁸

Selanjutnya, secara kualitatif baik dan tidak baiknya desain pembelajaran ditentukan dengan klasifikasi sebagai berikut: dengan kategori dari Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

- a. Jika skor diperoleh angka 80% - 100% adalah sangat positif
- b. Jika skor diperoleh angka 60% - 79% adalah positif
- c. Jika skor diperoleh angka 40% - 59% adalah negatif
- d. Jika skor diperoleh angka di bawah - 39% adalah sangat negatif.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Ada dua macam triangulasi. Pertama, triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, seperti peneliti menggunakan angket, wawancara mendalam (*indepth interview*), dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak, sedangkan triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 34.

⁹*Ibid.*, hlm. 35.